

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis trend yang telah dilakukan terhadap modal kerja, volume usaha, dan sisa hasil usaha (SHU) Koperasi Kredit Swasti Sari Kota Kupang periode 2016–2023, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Modal Kerja mengalami peningkatan secara konsisten setiap tahun. Hal ini mencerminkan penguatan kapasitas koperasi dalam menyediakan dana operasional dan menjaga likuiditas.
2. Volume Usaha menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun, yang menandakan adanya pertumbuhan partisipasi anggota dalam memanfaatkan jasa koperasi.
3. Sisa Hasil Usaha (SHU) juga mengalami peningkatan signifikan, sejalan dengan perkembangan modal kerja dan volume usaha. Hal ini menunjukkan efektivitas koperasi dalam mengelola sumber daya untuk menghasilkan keuntungan yang dapat dibagikan kepada anggota.
4. Hasil uji kecocokan trend memperlihatkan nilai R^2 yang tinggi (0,982 untuk modal kerja, 0,987 untuk volume usaha, dan 0,955 untuk SHU), sehingga model trend sangat baik dalam menjelaskan variasi data.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa modal kerja dan volume usaha yang dikelola secara optimal mampu mendorong peningkatan sisa hasil usaha koperasi

Hasil penelitian ini memperkuat teori bahwa modal kerja dan volume usaha merupakan faktor penting dalam memengaruhi kinerja keuangan koperasi, khususnya dalam peningkatan sisa hasil usaha (SHU). Penelitian ini juga mendukung konsep bahwa pertumbuhan modal kerja dan volume usaha yang stabil akan berdampak positif terhadap profitabilitas koperasi.

5.2 Implikasi Teoritis

Penggunaan analisis trend dalam penelitian ini memberikan implikasi teoritis bahwa perkembangan modal kerja, volume usaha, dan sisa hasil usaha (SHU) koperasi tidak hanya dapat digambarkan melalui angka statistik tahunan, tetapi juga melalui pola pertumbuhan jangka panjang. Analisis trend membuktikan bahwa data keuangan koperasi bersifat dinamis, mengalami fase pertumbuhan cepat, perlambatan, hingga fluktuasi.

Secara teoritis, hal ini memperkuat konsep manajemen keuangan koperasi yang menyatakan bahwa kinerja organisasi tidak hanya dipengaruhi oleh akumulasi modal dan besarnya usaha, tetapi juga oleh keberlanjutan tren pertumbuhan dari tahun ke tahun. Dengan demikian, analisis trend dapat dijadikan sebagai pendekatan untuk mengidentifikasi siklus pertumbuhan koperasi dan memperkirakan arah perkembangan di masa depan.

5.3 Implikasi Terapan

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan masukan kepada pengurus Koperasi Kredit Swasti Sari Kota Kupang bahwa:

1. Peningkatan modal kerja harus terus diupayakan agar koperasi memiliki

likuiditas yang memadai untuk mendukung kegiatan operasional.

2. Pengelolaan volume usaha perlu ditingkatkan melalui inovasi produk, pelayanan yang lebih baik, dan peningkatan partisipasi anggota.
3. Dengan peningkatan modal kerja dan volume usaha, koperasi dapat menjaga pertumbuhan SHU secara berkelanjutan sehingga kesejahteraan anggota semakin meningkat.

Dengan demikian, pengelolaan yang efektif terhadap modal kerja dan volume usaha menjadi kunci utama dalam meningkatkan kinerja keuangan koperasi dan memberikan manfaat nyata bagi seluruh anggota.